



Memperkuat kebangsaan Indonesia dan kebudajaannya 4)

DENGAN TJEPAT DAN TEPAT.

Iklim tanah djadjaan tidak baik.

Pembinaan Indonesia Raja harus dimulai dengan memetjahkan soal kemakmuran rakjat soal makanan dan pakaian untuk rakjat, supaya tjukup dapat diadakan di Indonesia sendiri, berhubung dengan kekajaan bahan. Bangsa yang selalu kelaparan dan pakaiannya tjumpang tjamping tidak bisa menjadi bangsa yang berdjawa besar.

Kalau segolongan dari rakjat kelaparan, tentu salahnja atau chitafnja pada politik pemerintah, terhadap soal pertanian, atau soal pengumpulan pengangkutan bahan bahan makanan atau pembagian (distributie) tidak sehat djalannya, mungkin djuga oleh karena barangkali ulah saudagar yang mau spekulasi besar dan menphan barang makanan itu untuk didjual bila harga tinggi atau boleh djadi djuga ulah pegawai.

Serentak dengan itu mustilah tiap pemerintah memenuhi sjarat sjarat pemerintah yang dipertjaja oleh rakjat. Pegawainja bukan burokrat, tapi pemimpin, pamong pradja. Dia mesti dapat melindungi tiap penduduk, baik warga negara ataupun orang asing dari pada tindakan sewenang-nge. Penduduk mesti merasa bahwa dirinja dan harta bendanja diperlindungi oleh alat pemerintah.

Pemerintah yang tidak bisa menjamin keamanan dan keselamatan dalam negeri, bukan pamong pradja. Polisi dan tentera dari negara yang teratur, negara demokrasi, dan negara hukum, adalah sjarat mutlak dari kemadjuan.

Bangsa yang merdeka tidak pantas lagi menganut paham serba rendah, serba kurang (inferioriteitscomplex) sehingga tidak tahu akan hak dan kewadjaannya sebagai bangsa besar dan tidak tahu dan tidak berani mempertahankan hak dan menjalakan kewadjaannya yang utama, yaitu mempertahankan kehormatan bangsa atas djalan yang benar. Bangsa yang takut mengadu, takut mengadakan lapuran yang benar, takut mempergunakan haknya yang sutji, tapi bitjara dibelakang melambung, yang tidak berani mengemukakan keberatannya dengan merdeka, suka takluk sadja pada orang yang mendesak keras, bangsa yang sedemikian itu tidak berdjawa merdeka tapi masih berdjawa budak, yg lebih suka petuh pada bangsa asing dari pada kepada bangsa sendiri.

Djawa merdeka jaitu djawa yang dinamis, yang suka berdjawa. Perdjangan harus berdjalan terus, dibanjak lapangan, membangun Indonesia, pembangunan yang menjadi pokok usaha, berdjawa dalam pembinaan. Perdjangan adalah pangkal kemadjuan. Tidak ada kemerdekaan yang tidak hasil dari perdjangan. Pembangunan itupun mesti berlangsung setjara revolusionair, tjepat dan tepat.

Untuk pembangunan nasional perlu:

- 1). Ahli (Experts)
- 2). Alat (Capital)
- 3). Aman (Law and Order).
- 4). Asli (Originality).

Ahli dalam pekerdjaannya masing2. Untuk membuat djembatan, perlu ahli bangun bangunan, untuk mengobat penjakit2 perlu ahli kesehatan, untuk memperba-

PERUNDINGAN POLITIK MINGGU INI?

DIPLOMASI TERBUKA

Belanda akan madjukan soal kedaulatan

Kalangan rasmi Belanda di Djakarta menjatakan harapan nja kepada „Antara” tgl. 8-3 jbl, bahwa hari Chamis jad (hari ini - red. „Wsp”) perundingan2 Rep. — Belanda sudah dapat dimlail dgn pesat, apabila delegasi Republik sudah balik kembali dari Jogja.

Dituga Belanda akan mengemukakan sebagai atjara pertama dari perundingan itu soal kedaulatan.

Tentang soal ini pihak Belanda menerangkan, bahwa bukan maksudnja supaya misalnja Republik dengan segera menghapus perhubungan2 luar negeri, sehari sesudah tertjapai peratudjuan, tetapi haruslah di tjari suatu kompromi untuk memudahkan pelaksanaan fasal 1 dari „6 usul RKN”.

Pemerintah Peralihan yang di lanti hari Selasa sore yang lalu terdiri dari 16 orang.

Sdang diperalapkan suatu kemmerian pertahanan dan suatu kementerian luar negeri yang bertanggung djawab kepada Ir. van Mook.

Meskipun bagaimana, Pemerintah itu tidak akan bisa sempurna, djika Republik tidak ikutserta, demikian kalangan tersebut.

KONFERENSI ORGANISASI TAN SE-ASIA TG. 6 APELIL

Jog., 10-3.
Menurut keterangan Barisan Tan Indonesia telah diterima undangan untuk mengundjungi konferensi pertama seluruh Asia pada tanggal 6 April. Undangan ini diserahkan kepada wakil Republik di India tu an bedarsono oleh Organisasi Kau Tani Birma. — (Antara).

hari pendidikan dan pengajaran

perlu ahli pendidikan, untuk pimpinan mendirikan radio perlu ahli rudi untuk pimpinan kehakiman perlu ahli hukum dan sebagainya. Das pembangunan: efficiency dan nasionalisasi.

Tapatkan orangnja pada tempat seperti dalam pertandingan bolabola karena famili atau kawu atau kelompok dimasukkan djuga djadi pemain rol.

At mesti ada, dan yang tidak dapat dipesan dari luar negeri bersua ahlinja buat sementara.

Aan dalam negeri, baru dapat timl kemadjuan yang asli dasar dan undjuannya, barulah pembangunan nasional serentak berdjalan.

Ang tjita2, dalam membina Indonesia Raja, yang nasional, jantinggi, bukan ingin kembali mehadl bangsa pemetik hasil hut atau bangsa pemburu atau gunangsa petani sadja, melainkan berteknik dan berpangrehuan luas, madju lahir dan bati, bangsa yang modern, dan jantbesar, menurut letak Indonesia Pacifik, disamping bangsa2 Asi Tenggara, tidak menjadi „Gster Nederland”, sambungan dan Nederland tetapi Indonesia Ra; yang berdiri sendiri.

Ider perdjangan tidak ada konjuaan, zonder kemadjuan tidak ada kemerdekaan, zonder kemmeskaan tidak ada kedaulatan. Bewang dengan persatuan dilapann kebudajaan, politik ekonomian sosial untuk meletakkan fonment2 yang kuat bagi kehidupan bangsa Indonesia yang merdekian berdaulat sedjati.

(Lanjutan besok)
ADI NEGORO

(Oright „Waspada”).

Merunding soal2 penting

Hatta bakal diumpai v. Mook

„Aneta” mengabarkan dari Djakarta kemaren, bahwa menurut Harian „Merdeka”, djika tiada kejadian luar biasa hari Chamis Wakil Presiden Mohd. Hatta dan delegasi Indonesia mungkin datang di Djakarta untuk berunding dengan Dr. van Mook tentang hal hal penting.

Selanjutnja „Antara” mengabarkan, Hatta mungkin mememui Lt. G. G. Dr. van Mook bertanjakan peri hal pemerintahan federal interim yang telah dilantik pada hari Selasa dengan tidak turut Re publik.

Jogja, 10 — 3.
Delegasi Indonesia djuga akan turut bertolak ke Djakarta besok.

Hari ini kabinet Republik ber sidang ditempat beristirahat di Kaliurang sebagai menjambung rapat kemarin. Sumber yang mengetahui mengatakan bahwa sidang kabinet selain dari memperbintjangkan berbagai2 soal dalam negeri, membitjarkan djuga pelandjutan dari perundingan politik dengan Belanda dihari depan.

Delegasi Republik djuga diperkuat

Jogja, 10-3.
Kalangan politik Republik mengantikan delegasi Republik bisa djadi ditambah anggotanja dengan experts dalam undang2 dasar internasional.

Ini adalah mungkin berhubung dengan penambahan delegasi Belanda dengan Dr. Koenig, profesor di Universitas Utrecht dan 2 orang lagi ahli dalam undang2 tersebut.

Pendirian Republik

Djakarta, 10-3.
Jhr H. van Vredenburg, wakil ketua dari delegasi Belanda telah kembali dari negeri Belanda dan membawa instruksi2 berkenaan dengan pembitjaraan2 politik. — (Aneta).

KESUKARAN2 PLEBISIT DI T. Priok dan Tangerang

Oleh delegasi Republik telah diterima rupa2 laporan tentang kesukaran2 bagi penduduk Tg. Priok dan Tangerang, karena sikap asisten wedana Belanda dengan pegawai2nja yang tidak mengizinkan — bahkan menguhuk — orang2 yang menggunakan plebisit.

Insiden2 pernah terjadi di Tg. Priok dan Tangerang, dimana dengan terang2an dilaku kan larangan2 dan antjaman kepada penduduk yang turut serta dalam plebisit Republik.

Kabar yang disampaikan dari Tangerang menjatakan, bahwa rakjat disana siap lengkap untuk menghadapi plebisit buat keuntungan Republik. — (BN).

UTJAPAN SELAMAT Kepada wanita Ceylon

Dewan Partai „Partai Sosialis”, mengirim pernjataan selamat kepada rapat umum kaum buruh dan tani wanita Ceylon yang pertama pada tanggal 7-3 di Colombo, Partai Sosialis akan menjokong perdjangan wanita Ceylon dan akan terus memperdjungkan emansipasi wanita Indonesia dalam politik, sosial dan ekonomi.

Partai Sosialis djuga berterima kasih pada wanita Ceylon yang telah memberi bantuan ke pada perdjangan rakjat Indonesia.

Maksud rapat itu ialah memperdjungkan persamaan pembajaran, persamaan hak, persamaan pekerdjaan, demikian „Soember”.

Indonesia dan Belanda memegang batang leher masing2

Satu demi satu ulasan tentang soal Indonesia telah ditulis, akan tetapi tulisan Owen Lattimore „Indonesia memberi kan dasar yang djudjur dari perdjuaannya”, yang dimumkan didalam surat kabar „St. Louis Post Dispatch”, tertanggal 14 Desember, adalah salah satu yang mengenai kepentingan kedua belah pihak.

Tuan Lattimore adalah penulis dari buku „Kepulauan di Asia” yang diterbitkan tahun yang lalu.

Tuan Lattimore mengatakan: „Satu ulasan yang mengandung kejudjuran berkenaan dengan keadaan di Indonesia telah dimajukan oleh orang2 Indonesia kepada Komisi Djsa Djsa Baik dari Perserikatan Bangsa2. Oleh karena wakil Amerika didalam Komisi Djsa Djsa Baik adalah Frank Graham ketua Sekolah Tinggi North Carolina, yang memegang perimbangan antara wakil Australia yang diangkat oleh orang Indonesia dan seorang wakil Belgi yang diangkat oleh orang Belanda, masalah ini merupakan satu babakan didalam lapangan politik luar negeri Amerika.

Analyse Indonesia ada diplomasi terbuka — dengan dendam. Orang Indonesia tidak segan2 membukakan kelemahan dari kedudukan mereka sendiri, dan mereka terus memper tontonkan kelemahan kedudukan Belanda. Tampaknja bahwa tiap pihak yang bersengketa telah memegang masing2 batang lehernja.

Djalan buntu militer Dibulan Djuli Belanda telah menjalakan „akal kepolosan” terhadap bangsa Indonesia. De-

ngan pasukan2 mobil yang bersendjata, dan dengan tibat mereka terus mendesak terhadap orang2 Indonesia yang hanya mempunyai persenjataan ringan dan latihan2 yang kurang. Dengan girang orang Belanda mengumumkan bahwa didalam beberapa hari sadja, mereka telah dapat menduduki tempattang djuga penting. Setelah itu mereka nantikan masoan Indonesia menjerakkan diri. Tapi bangsa Indonesia tidak ber tindak demikian. Satu djuga buntu diperoleh sesudah itu, dan kenyataan terdjatnja djalan buntu dari pada satu pihak tuhan bangsa Indonesia tidak djadi bukti bahwa orang Belanda tidak dapat memperoleh apa yang djinginjnya dengan kesanggajanja mempergunakan undang2.

Dasar orang Indonesia, yang kini tak ubahnja sebagai binatang panas dalam tangan kesanggajanja UNO, menanggajanja apa yang terdjadi.

Apa yang dimajukan Belanda adalah untuk memajukan ekonomi bangsa Indonesia.

Strategi, sebagai djalan untuk Belanda dan dalam hal ini berarti mereka telah berakut berlaku sedemikian, adalah memutuskan daerah2 makro dan menduduknja, menanggalkan daerah2 yang tidak dapat penghasilan makanannya kepada Pemerintah Republik Indonesia. Mereka berharap yang tekunan dari satu pendudukan mengalami kelaparan akan memaksa pembesar2 Indonesia untuk beritutu.

Keadaan semakin hebat bagi orang Indonesia berhubung dengan mengundjinya beritutu rakjat dari daerah2 yang menghasilkan makanan yang diduduki oleh Belanda kedarah yang kurang menghasilkan makanan yg dikuasai oleh nasional2 Indonesia. Untuk memperketat keadaan ini, Belanda terus memerus menghalangi pengiriman makanan dengan kapal2 pesisir.

Orang Indonesia telah menemui halangan2 oleh kenyataan bahwa dalam daerah2 yang tak pernah dibuka sulit sekali untuk menanam tanah dengan menghadapi musuh yang terus menerus bergerak, apa lagi kalau panen tak pula baik.

BELUM ADA INTERIM ALA RENVILLE

Jogja, 10-3
Mengulas pelantikan pemerintah federal interim yang dilantik kemarin di Djakarta oleh Lt. G.G. Dr. van Mook, kalangan politik Republik di ibu kota Republik bulat kata menjokong maklumat yang di siarkan Pemerintah Republik.

Mereka selanjutnja melahir kan buah pikiran bahwa Belanda telah melanggar peratudjuan Renville yang telah tertjapai dengan djsa2 UNO.

Kalangan tersebut selanjutnja menjunjuk bahwa departemen2 yang penting sebagai keuangan, dalam negeri, perhubungan, ekonomi dan perkapalan dikepalai oleh orang2 Belanda.

Sebagai penutup kalangan itu kepingin tahu sikap Negara Indonesia Timur, yang baru2 ini menentukan suka turut didalam pemerintahan interim djikalau Republik djuga turut.

Mereka menambah, selain Pe

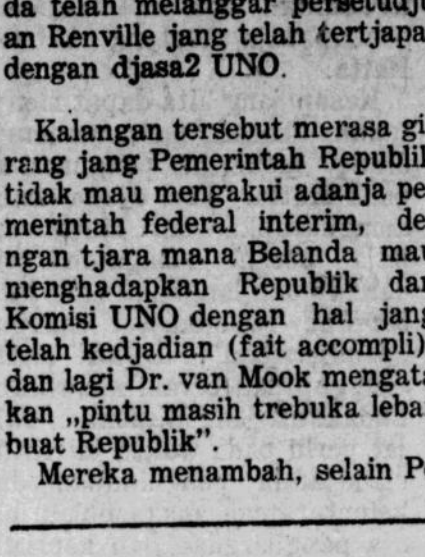
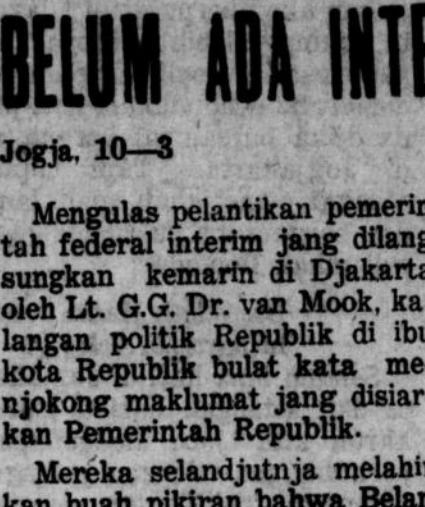
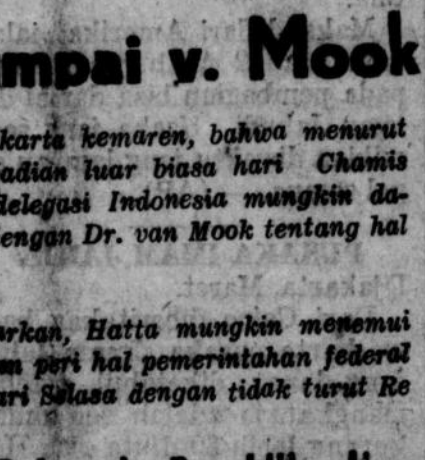
Kemunduran bagi Belanda.

Sebaliknya, orang2 Indonesia menjumpai kartu lain dan kartu ini dipermainkan mereka sehingga Belanda harus undur. Didalam beberapa daerah, umpamanya, disana ada banyak simpanan bahan2, dan ini telah dibakar oleh orang Indonesia, selama mereka masih mungkin melakukannya atau menjumpai waktu untuk itu.

Didaerah yang menghasilkan gula, Belanda telah dapat merebut hampir 400.000 ton gula, yang berharga sedjumlah besar yang sungguh berguna untuk memperoleh dollar dimasa ini, akan tetapi orang Indonesia masih menjumpai 600.000 ton dan sekarang seketika blitzkrieg Belanda ini berhenti, maka orang Indonesia akan menjumpai peluang untuk merusakkannya, kalau nanti Belanda mulai lagi melakukan gerakan setjara bersar2an.

Paberik2 minjak djuga meru

(lanjutan ke hal 4 haljur 5)



Pemuda, pelajar dan mahasiswa Indonesia diluar negeri (gambar diatas mereka sedang di India), berdjangan terus untuk kebahagiaan bangsa dan tanah air. Tampak pada gambar diatas Pandit Jawaharlal Nehru sebagai tuan rumah dari para pelajar kita itu, di pimpin oleh „The Grand Old Man”, pak H. A. Salim.

(4 babak)

(I)

Aku bernama Sang Belalang, Melajang ditengah padang. Sebab ta' ada elang,..... Aku mabuk kepajang, Melompat-lompat Supaja mendapat.

Wah!..... diwaktu lampau, masa dahulu, Gembira, riang, suka selalu, Sebab mudjur, aku madju, Akupun segala mau: „Ja, nir, baik tuan!“ Semuanya kulakan.

(II)

Ai!..... muntjul dewata Maharesi Dari kajangan..... berkuku besi. „Kyotuke! Ajuh turut watakusi, Kalau tidak..... tak makan nasi!“ Terus aku hinggap pada tumitnja: „Hai, hai! Kimigayo wa!“

Jah,..... aku Sang Belalang, Pandai bernjanji..... mengarang. Sebab tak ada elang, Gagahku bukan kepalang: Kukarang njanji, Memudja-memudji

(III)

Muntjul Banteng Maha Djaja, Keatas lapangan Ibu Mulla, Bergegar angkasa Raja, Akupun bersuka ria: Kugubah njanji selamat datang. Berani buka, berani menentang.

(IV)

Tetapi, waduh..... muntjul Beo mahabesar, Disertai petir halilintar, Lapangan ketjil dipetjah-gegar, Arahku 180 daradjat kuputar: Kugubah njanji Untuk mengabdi. Oh, seni..... sutji, murni, Itukah tugasmu dialam ini? M.L.

Pemuda2 Maluku bangunlah!

Berhubung dengan timbulnja suasana baru ini, Gerakan Pemuda Indonesia Maluku menjarkan seruan kepada pemuda Maluku seluruh Indonesia. Dengan kata2 jang mesra mengharukan, diriwajatkan penderitaan2 dan penanggungan2 Tanah Air dan bangsa Indonesia dalam menuntut harkat deradjat kemanusiaan dan kebangsaan dalam zaman jang lampau. Dibawah ini „Menara Merdeka“ memuat sebagian dari seruan itu sbb.:

UPAJA AMERIKA JANG TENTU GAGAL

Lake Success, 10-3. Sumber jang tahu mengatakan Amerika Serikat berdjaja upaja dengan djalan diplomatik jang disusun dengan halus supra ja orang2 Arab djangan lagi memboikot perundingan Palestina. Maksud dari Amerika ialah agar orang2 Arab jang anti pada pembagian bisa damai dengan Jahudi. Usaha jang sedemikian diwaktu jang lampau gagal semua. — (AP).

PUSAKA IMAM JAHJA

Djakarta, Maret. Dari Cairo diberitakan bahwa harta pusaka Imam Jahja jang dapat diketahui setelah mangkatnja adalah sejumlah kurang lebih 60 djuta rial. Harta pusaka ini sekarang disimpang dalam perbendaharaan Pemerintah Jaman jang bernama „Darus Sa'adah“ dan djuga dipergunakan untuk kemaslahatan pemerintah. — (APB)

Saudara2 Maluku! Pergunakanlah sendjata demokrasi, pergunakanlah kesempatan jang baik ini untuk memperlihatkan kepada dunia umum, bahwa saudara telah sadar akan panggilan tanah air. Saudara2 mahasiswa jang bersekolah pada Perguruan Tinggi Republik, pada Nood Universiteit, pada Hogere Theologische School di Djakarta dan pada Universiteit2 lain di Indonesia!

Terdjunkanlah diri saudara dalam pergaulan masjarakat jang sebenarnya. Kenallah akan rakjatmu, berilah pimpinan jang dju djur, kuat dan adil.

Djanganlah terlalu mementjilkan diri saudara dalam neutraliteit kamar beladjar, dalam kesenangan theorie jang indah2. Saudara2 pemimpin partai dan organisasi! Rakjat Maluku, rakjat Indonesia seluruhnja haus akan pemimpin2 bangsa sendiri jang kuat, jang rela dan berani bertanggung djawab terhadap segala tindakan jang didjalankan, jang berani mempertahankan kebenaran meskipun ditjadsapkan kemuka udjung bajonet.

Saudara2 muda militer dalam TNI dan KNIL! Kewadajiban saudara dim tentera sebagai mchts apparatus hanya terbatas kepada perintah dari putjuk tentera, djanganlah sekali2 melanggar perikemanusiaan dalam melakukan kewajiban saudara.

Ingatlah, tiap2 tindakan jang tidak pada tempatnja dapat merugikan negara dan rakjat saudara.

Saudara2 Maluku semuanya! Rakjat kita Indonesia sekarang dihadapkan kepada satu udjian jang hebat. Dapatkah kita sebagai rakjat jang ingin merdeka mempergunakan sendjata demokrasi dengan tjara jang dapat memjelaskan rakjat kita untuk adat2 jang akan datang?

Kalau rakjat salah memakai sendjata demokrasi ini, maka negara kita akan terpetjah belah dalam berpuluh2 bagian jang hanya berarti memusakan nafsu daerah2 itu masing2, sedangkan rakjat umum tetap menderita.

Kalau kita ingat, bahwa keadaan umum di Maluku amat buruk, kesehatan umum menjedihkan, kemakmuran rakjat menjetjawa-ken, tjekkeh dan pala tinggal kuning dan busuk dipohon, oleh karena kekurangan tenaga muda, maka kita harus mengaku bahwa Maluku menghadapi suatu krisis jang besar.

Mari!ah kita bersama2, sebagai pemuda sebangsa menjtari djalan untuk mengatasi segala kesukaran jang kita hadapi. Teruskanlah seruan ini kepada pemuda Maluku di Indonesia seluruhnja.

Siapkanlah sekarang diri kita untuk pembangunan daerah Maluku, untuk membangunkan serta mempertahankan Negara Indonesia, melaksanakan suatu rekonstruksi nasional jang kokoh kuat.



Sang Saka ditengah-tengah bendera Negara Besar. Berkat perjuangan pemuda dan mahasiswa Indonesia berkibarlah Sang Merah Putih ditengah-tengah Union Jack dan Stars and Stripes, tanda hasrat Sekdi Merdeka, Tetap Merdeka

Aksi Spanjol di Marocco

MEMANG PENJADDAH SEWENANG-WENANG

Djakarta, Maret. Berita dari Marocco menjatakan bahwa suasana di Marocco tambah genting, penakjapan berdjalan terus dan pmim pin2 dimasukkan kedalam penjara Sabtu jang diusuh buat pendjahat2, sebelumnya mereka dikemukakan kepada pengadilan militer di El Reif dan Djabalhat katum Mullimin tidak diperbolehkan mengerdjakan sembahjang Djm'at dan utusan rakjat jang hendak bertemu dengan Chlifah ditangkap, sedangkan El Amir Abdul Karim pudjanga perang El Reif diduduki tentera Spanjol.

Selanjutnja diberitakan bahwa Spanjol telah melemparkan tuduhan kepada Chlifah bertanggung djawab atas wrietiwa Tetuan itu, karena menurut negeri ini, beliau jang mengeluarkan perintah nenenngan demonstrasi, akartetapi dibantah oleh rakjat engan memerangkan bahwa Chlifah adalah pemimpin mereka jang tertembak. Untukmenjeleskan soal ini, maka High Commissioner Spanjol lah terbang ke Madrid dan meminta supaya ia diberi kekuasaan memusahkan rakjat ini selagi gerakan mereka belumbegitu besar, dan nanti tidak menjusahkan kepada Spanjol dima-pula tidak disukai danja Marocco merdeka dan san di halangi selalu.

Kepada Trygve Lie secreta ris UNO telah disampaikankan oleh rakjat Marocco soal memorandum, dimana mereka meminta supaya soal ini dampai kan kepada Dewan Kenanan dan rakjat akan teruberontak menentang agresi Spanjol. (APB)

Tjinta.... dig nggu politik

Sebagaimana telah kita ketahui, betapa kerasnja undang2 pemerintah Australia untuk menjegah masuknja bangsa berwarna kengerinja, sehingga pelaut2 Melaju terpaksa meninggalkan anak isteri jang dikasihinja.

Pembesar2 Australia seakan tidak mau tahu penanggungan dan tjin jang ditanggungkan wantalnja.

Tidak saja wantalnja, tetapi djuga puterajnja jang berada di Djepang kalau mau pulang kengerinja mau tak mau musti membatalkan perkawinannya dengan wantal Djepang jang ditanggungnja lebih menarik dari gadis ditengah airnja sendiri.

Apakah putera2 Australia dapat mengikuti politik pemerintahnja, belum dapat kita ramalkan.

Selanjutnja „SUNDAY SUN“ di Sydney mengumumkan, bahwa seorang soldidu Australia telah dipetjat sebagai tentera, karena dia telah kawin dengan gadis Djepang setjara agama Shinto.

Dia dikembalikan ke Australia, dan berusaha membawa isterinja.

John Henderson, seorang soldidu jang berumur 27 tahun, jang pernah menjtari tasawan perang di Singapura, menerangkan kepada „Sun“, bahwa banjak soldidu2 Australia dengan tjara begini telah kawin dengan gadis2 Djepang. Dia menerangkan, bahwa dia dipetjat dari djabatannya dan dikembalikan ke Australia, tatkala dia menjtjaba meminta izin kepada op-sir tinggi dari tentera penduduk Australia di Djepang untuk kawin setjara Kristen dengan Mary Kashi Abe dari Kurere, sebelum „bajinja dilahirkan“.

Dalam usahanya untuk membawa isterinja ke Australia, Henderson ditundjag oleh perkumpulan bekas-militer. Berhubung dengan politik „Australia putih“ jang baru saja ditetapkkan kembali, usaha Henderson rupanya akan gagal.

„SUNDAY SUN“ memuat tjerita ini dihalaman muka, dihiasi dengan gambar2 (potret2) dari Henderson dalam uniform. Utjapan2 Henderson djuga dituliskan. Antaranja berbunyi: „Banjak anak2 Australia telah kawin menurut adat istiadat Djepang, dan mereka tidak bilang kepada pemerintah militer. Mereka semua berpondapat — dan saja djuga — bahwa seorang gadis Djepang jang baik, djuga „genit“. Mereka adalah 100 pct lebih baik dari pada beberapa gadis2 Australia jang boleh dibalang „tjantik“. Isteri saja berladjar di Universiteit. Pakalannya didjajtnja sendiri, dan bisa masak sendiri, jang lazat sekali rasanya. Gerak-geriknja „segar“. Mukanja manis halus, hormat. Tidak ada jang lebih buat dia, asal untuk „Johnny-san“. Itu adalah saja. Saja tjinta kepada bunga lotusku dari Djepang jang ketjil molek, karena..... adijnja dan setianja“.

London, 9 Maret.

Buku Putih Pemerintah Inggris meramalkan bahwa bangsa Inggris akan kurang maknan dan kurang pakaiannya dalam thn 1948, meskipun beroleh bantuan dari Rantjangan Marshall. Pengangguran akan naik dari 300.000 orang ke 450.000 orang £ 222.000.000 diduga terpaksa dikeluarkan dari simpanan istimewa jang berjumlah £ 680.000.000 dalam emas dan tjadangan dollar. — (A.P.)

HARAPAN RAKJAT TERHADAP HATTA

TIGA kali kita kundjungi Wali Kota kita, Pak Wirjo, hari Minggu, sore, dan malam, tapi ketiga2 kalinya itu kita tidak dapat menjumpainja dirumahnja di Djalan Merapi, disatu garage dalam bentuk paviljun. Dia selalu kerjja dikantornja, jang baru saja dapat tempat jaitu di Djalan Tjode 4, di paviljun Gedung Kabinet.

Pak Wirjo jang sekarang berkedudukan diibu kota Republik Indonesia dan dibebani kewadajiban memimpin satu bagian baru jang langsung dibawah penilikan Wakil Presiden Hatta, jaitu Bureau Urusan Daerah2 Pendudukan, adalah Pak Wirjo jang pernah kita kenal sebagai Wali Kota Djakarta, baik tentang sikapnja, kegiatannya berkerjja maupun kesederhanaannya.

Perkundjungan kita jang keempat kali adalah langsung di kantornja. Sangat terharu benar kelihatan Pak Wirjo dalam pertemuan ini, mengenangkan rakjat jang ditjintainja, rakjat Djakarta jang dalam suka-duka tetap berdiri dibelakang Wali Kotanja. Titik air matanja ketika sdr. Mochtar Lubis menanjakan apakah amanat Pak Wirjo jang perlu disampaikan kepada rakjat Djakarta, dan dia djawab: „katakanlah saja ingin berada kembali ditengah2 rakjat Djakarta setjepat mungkin, saja sungguh sangat rindu kepada rakjat Djakarta!“

Djika kewadibannja jang lampau, jaitu sebagai Wali Kota Djakarta, adalah sulit dan sukar, mengingat kedudukan kota Djakarta jang dilingkungi oleh garis demarkasi pihak Belanda dan pihak kita sendiri maka kewadibannja jang dipertjajakan padanja sekarang, memimpin Bureau Urusan Daerah2 Pendudukan, lebih berat lagi.

RANTJANGAN MARSHALL Akan lepas dibereskan

Washington, 9-3. Senat Amerika akan mengadakan rapat ekstra buat mempertjapat urusan program Rantjangan Marshall jang berbe-lanja \$ 5.300.000.000 buat pemulihan Eropah. „Waktu sudah singkat“ kata ketua Charles Eaton. Ini agaknya berhubung dengan omong2 perihal perang. — (AP).

Tindakan2 tjepat dan kuat diperlukan

Oleh: ASA BAFAGIH

Sebabnja, ialah karena soal2 daerah2 pendudukan, demikian banjak matjan dan ragamnja serta pelik2 pula untuk dipetjahkan.

Bagian daerah2 pendudukan ini sebenarnya sudah didirikan oleh kabinet Amir Sjarioeddin dan langsung berada dibawah pimpinan empat orang Menteri, diantaranya P.M. Amir sendiri. Tapi, belum lagi organisasinja dapat berdjalan, dan Pak Wirjo mengaturnja, sudah terjadi perobahan kabinet. Wakil Presiden Hatta tetap merasakan perlu dan pentingnja adanja bagian daerah2 pendudukan ini, dan oleh karena itu pula setelah diadakan perundingan dengan Pak Wirjo dan Hatta, Kabinet jang sekarang inipun telah menjetudjai pembentukan satu bagian baru jang berdiri sendiri dan berada langsung di bawah penilikan Kabinet, jaitu dengan nama Bureau Urusan Daerah2 Pendudukan.

Banjak kerjja jang harus dilakukannya oleh Pak Wirjo, dibantu oleh Mr. Soepangkat dan kawan2nja dari Djalan Tjode 4 untuk kepentingan rakjat daerah2 pendudukan. Pak Wirjo sendiri berpendapat, bahwa pekerjaan2 adanja akan lebih lanjut djalahnja, djika Bureau Urusan Daerah2 Pendudukan tidak berkedudukan di Jogjakarta, tapi daerah pendudukan, jaitu, di sama mengetahui, bahwa sampai waktu ini Pak Wirjo belum lagi dibolehkan oleh pihak Belanda untuk mengindjak kembali kota Djakarta. Dan soal itu, kini djadi salah satu soal jang sedang diperdjujangkan oleh delegasi kita dalam perundingan dengan delegasi Belanda.

Dalam pada itu, kian lamakian terasa oleh delegasi kita, bahwa adanja wakil Pemerintah di Djakarta perlu sekali, ja itu untuk mengurus segala sesuatu jang berkenaan dengan kepentingan Pemerintah dan rakjat didaerah2 pendudukan. Selama ini, pekerjaan itu seolah2 dirangkap oleh delegasi, dan dalam pertjakapan dengan kita, Mr. Mohd. Roem, Ketua delegasi, menyatakan perlunjja soal ini diselesaikan.

Karena itu, djika pihak delegasi kita berhasil dalam usahanja mendesak pihak Belanda supaya menarik kembali larangannya terhadap Pak Wirjo es, maka besar kemungkinannya Bureau Urusan Daerah2 Pendudukan akan berpusat di Djakarta, sehingga lebih memudahkan penyelesaian soal2 jang timbul didaerah2 pendudukan, dari pada djika bureau ini bertempat di Jogjakarta. Tapi inipun sebagai pemetjahan soal2 lainnja, bergantung pula pada goodwill pihak Belanda.

Dapatkah Hatta penuh harapan rakjat?

Selama lima hari di Jogjakarta dan setengah hari di Surakarta, kita tjaba mengadakan perhubungan dengan pelbagai kalangan politik dan orang2 terkemuka dan kita tanjakan pendapatnja tentang kabinet Hatta.

Kesan jang kita dapat menjatakan, bahwa pada umumnya orang menaruh pengharapan pada Hatta. Tapi djuga orang mengharapkan dari Hatta supaya berani mengambil tindakan2 dan langkah2 baik jang bersifat rasionalisasi maupun „pembersihan“. Djika Hatta sanggup dan berani mengambil tindakan2 jang dirasakan rakjat perlu pada waktu ini untuk menjjamin penghidupan dan ketenteraman, maka bukan hanya pengharangan dan kepatuhan jang akan diperolehnja, tapi dia akan dapat sokongan rakjat jang sebesar2nja. Tapi, sebaliknya djika Hatta tidak dapat memenuhi harapan rakjat jang sebenarnya, maka keketjawaan besar akan meliputi masjarakat kita seluruhnja, djuga mempengaruhi keadaan negara. Sebab, soal2 jang dihadapi oleh Pemerintah Republik Indonesia, adalah sedemikian banjaknja, dan semuanya minta penyelesaian dengan tjepat dan tepat. Tapi, penyelesaian itu tidak akan dapat terjadi, djika tidak ada tangan keras dan kuat jang berani mengerdjakannya. Karena Hatta selamaini terkenal sebagai strong man alias orang kuat dari Republik Indonesia, maka pada umumnya harapan orang itu tertudju kepadanya, djustru pada waktu ini dia sendiri jang memimpin pemerintahannya.

Sampai waktu ini, Hatta tampaknya masih menjusun tenaga

SUARA TUNTUT KEADILAN

DEWAN KEAMANAN HANJA BISA DENGAR.....

Djakarta, Maret.

Dalam satu pertemuan, Moeftie Palestina H. Amin el Hoeseni telah menjatakan bahwa dalam UNO, dan Dewan Keamanan, ada tiga soal jang selalu dinantikan oleh dunia Islam umumnya, jaitu soal Mesir, Palestina dan Indonesia. Ketiga soal itu, adalah berarti perlawanan antara jang hak dan batil antara keadilan dan keaniajaan, antara peri kemanusiaan dan kekuatan imperialis jang serampangan.

Dalam soal Mesir, Moeftie menjatakan bahwa setiap orang jang mempunyai dua ma-

dan mengumpulkan kekuatan.

Dia masih kerjja setindak demi setindak dengan penuh kesabaran, atau menurut perkataan jang lazim: dengan hati panas tapi kepala dingin. Jang demikian ini disebabkan, bahwa kini Pemerintah sedang menghadapi pengembalian peradju-rit2 hidjrah, penempatan mereka dan pemberian bimbingan serta petundjuk2 jang perlu2 bagi mereka dalam menghadapi keadaan sekarang. Umumnja, semangat dan disiplin peradju-rit2 hidjrah itu, baik sekali. Mereka tidak ditjampur adukkan dengan peradju-rit2 TNI lainnja

(Lanjutan ke hal 3 tadjur V)

RADJA2 PUNDJAB TIMUR

Memadu keradjaan2 dan bergabung ke India.

New Delhi, 9 Maret.
Radja2 dari tanah keradjaan dibukit2 Pundjab Timur telah menandatangani perdjandjian mempadukan keradjaan mereka dan akan bergabung kedominion India, demikian diumumkan dengan komunike, Keradjaan2 itu semua sekali luasnja 11.000 mil persegi dan berpenduduk lebih 10 djuta orang. Keradjaan paduan itu dinamai Pradesh Himachal, ertinja negeri Himalaya. Mulai 15 April keradjaan itu akan dirus oleh Pemerintah India dengan peran taran seorang letnan gubernur. — (A.P.)

KAUM TJENDALA DIBOLEHKAN MEMASUKI KUWIL DAN TJANDI DI ORISSA

Calcutta, 8 Maret.
Rapat propinsi Orissa telah menerima baik rentjana undang2 dalam mana orang2 berka2 dan jang tidak berkasta dibolehkan masuk tjandi. Undang2 tersebut telah dirantjag menurut permintaan peneta2 tinggi dari kujur Hindu dipesisir timur India sebagai penghormatan atas jmt. Gandhi. — (AFP)

KELUARGA AGUNG INGERIS PASTI MELAWAT KE AUSTRALIA

London, 9 Maret.
Istana Buckingham hari ini memberi kabar bahwa king George dan suri Elizabeth serta prinses Margaret Rose tahun depan akan melawat ke Australia dan New Zealand, melalui kanal Panama. Pelajaran itu djaraknja hampir 12.000 mil dan akan didjalani dengan kapal pengempur raksasa "Vanguard", jang telah pernah membawa keluarga agung itu ke Afrika Selatan pada tahun jang silam. Mereka melalui kanal Panama karena kuatir kapal raksasa itu tak dapat melalui terusan Suez. — (A.P.)

Hindia Barat tak mau ketinggalan

Oleh: W. LATUMETEN

DALAM pergulatan bangsa kita dewasa ini untuk mempertahankan Republik terhadap tindakan2 Belanda, ditambah lagi dengan kesulitan intern, jang harus kita hadapi selama 2½ tahun perdjungan kemerdekaan kita ini, banjaklah hal2 jang sebenarnya penting akan tetapi karena tidak langsung mengenai ke liling kita kurang atau tidak sama sekali mendapat perhatian kita. Hal ini disebabkan pula oleh karena Republik kita masih terlibat dalam pergulatannya, sebagai bawahan revolusi bangsa Indonesia, revolusi mana hendak kita achiri dengan sesempurna2nja.

Berhubung dengan itu boleh di katakan, bahwa perhatian umum dikalangan Indonesia hampir tidak tertarik sama sekali kepada suatu kenyataan, bahwa keradjaan sedikit hari lagi, bukan saja akan terpetjah menjadi Negara Serikat Indonesia dan Keradjaan Belanda "stijl baru" — menurut istilah Mr. Jonkman — akan tetapi Keradjaan Belanda "stijl baru" ini pun mungkin sekali — bila bangsa Belanda tidak pandai bertenggang! — akan petjah belah menjadi empat bagian jang ketjil!!

Dalam pasal 6 dari persetujuan Linggardjati, termaktub, bahwa akan diadakan suatu perhubungan baru, jaitu Uni Indonesia — Belanda, jang terdjadi disebabkan pihak dari Negara Indonesia Serikat dan dilain pihak Keradjaan Belanda, jang terdiri dari Belanda, Suriname dan Curaçao!

Suriname dan Curaçao

Apakah jang kita ketahui tentang kedua daerah Suriname dan Curaçao ini? Bila pertanyaan ini kita tudjukan kepada seorang2 Belanda jang biasa saja — disini di Indonesia atupun dinegeri Belanda — maka akan terdjata, bahwa 9 dalam 10 kali bertanja kita akan memperoleh sebagai djawab

Djuga hendak merdeka

an: "angkat bahu!" Sudah mendjadi suatu rahasia umum, bahwa pada umumnya dikalangan orang Belanda sedikit sekali ada terdapat perhatian terhadap daerah djadjahannya hal mana di Indonesia telah kita alami sendiri. Bagi orang Belanda telah memadai, telah tjukup, bila dapat ia memetik hasil (berupa uang) dari daerah2 djadjahan tadi!

Suriname atau Guayana Belanda ialah suatu daerah jang terletak dipesisir Utara benua Amerika Selatan, daerah jang dibatasi oleh Guayana Ingeris disebelah Barat Brazilia disebelah Selatan, Guayana Perantjis sebelah Timur dan Lautan Atlantik disebelah Utara. Luas Suriname 175.000 km², djadi daerah ini lebih luas sedikit dari Djawa Barat. Ibu kotanja ialah Paramaribo, penduduknja 165.000 orang, sedang hasil2 jang dieport keluar negeri jang terpenting adalah: enas, bauzit (suatu bahan jang penting untuk pembuatan kapal terbang), gula, kopi dan kaju.

Kira2 1000 km. sebelah Barat dari Suriname terletak kepulauan Antilla Ketjil, jang terdiri dari sedjumlah pulau2 kepulauan Ingeris, Perantjis dan Belanda. Antilla Ketjil kepulauan Belanda terbagi lagi dalam pulau2 Diatas Angin (jaitu St. Marten, Saba dan St. Eustatius) dan pulau2 Di bawah Angin: Curaçao, Arubadan Bonaire. Dan tiga pulau jang terahir ini jang terpenting ialah Curaçao. Arubapun berarti pula, sedang Bonaire dan begitu pula pulau2 lain kepulauan Belanda itu djauh lebih kurang artinja. Pulau pulau Belanda ini luasnja 1100 km², berpenduduk 85.000 orang banjaknja. Hasil2 jang terpenting ialah minyak dan fosphat.

Curaçao dan Aruba

Adapun letak Curaçao dan Aruba amatlah bagusnja, jaitu dilaut Carabia, tidak djauh dari pesisir Venezuela dan dekat pula kepada Columbia dan Panama, sedang di sebelah lain dai Laut Carabia tadi terletak pulau2 Antilla Besar, jaitu antara lain Cuba, Haiti Dominik dan Jamaica, pulau2 mana berbatasan dengan pesisir Selatan dari Amerika Serikat (negara Florida).

Penduduk kedua daerah tersebut itu terdiri dari tjampuran penduduk asli dan bangsa Negeri, sedang besar pula pengaruh daerah Sepanyol, Portugis dan Belanda umumnya didaerah2 ini.

Dari daerah2 Belanda tadi boleh dikatakan Surinamelah jang terlebih tjenderung kepada Belanda. Curaçao dan Aruba keras sekali beraliran nasionalis, sedang pulau pulau Diatas Angin tjenderung kepada Amerika Serikat.

Selama perang dunia kedua banjak sudah sumbangan2 daerah2 ini, jaitu dalam pertaruhan nasib negara2 sekutu melawan Jerman dan Djepang. Sumbangan tadi lebi2 teras, bila kita kemukakan betapa besar harganja sokongan jang diberikan berupa minyak dan bauzit. Sesudah penjerahan Jerman (permulaan tahun 1945) banjak pemuda2 Suriname dan Curaçao jang menerdjukan dirinja dengan sukarela, untuk memerdekakan Indonesia, jang ketika itu masih bernama "Hindia Belanda".

Demikianlah banjak diantara pemuda2 itu kini kita djumpai sebagai pasukan suka rela dalam tentera Belanda.

Pemuda2 Curaçao tjepat djuga mengetahui duduknja perkara jg sebenarnya di Indonesia, suatu suasana jang banjak sekali bersama dengan keadaan ditinjau air mereka. Orang Suriname jang lebih tjenderung perasaannya kepada Belanda, seperti jang telah kita kemukakan diatas tadi itu, memerlukan waktu lebih lama untuk melihat keadaan ini pula, akan tetapi tidak untuk selama2nja keadaan jang sebenarnya disumbujikan bagi mereka.

Ingin pindah ke Curaçao dan Aruba.

Meskipun orang Belanda pada hakekatnja sedikit sekali berpersionas simpati kepada orang Curaçao dan Aruba, sesudah perang dunia kedua banjak sekali kelihatan aliran2 jang menghendaki pemindahan ke Suriname dan Brazilia, hal mana disebabkan djuga karena keadaan jang buruk dalam perekonomian seluruh Eropah sesudah perang dunia itu, djadi begitu djuga dinegeri Belanda! Sesudah diselidiki lebih dalam

lagi, ternyata, bahwa kini tidak dapat diadakan suatu pemindahan (emigrasi). Pemindahan tersebut memerlukan persediaan lebih dulu, persediaan mana akan memakan biaya jang bukan sedikit, sedang dewasa ini biaya tersebut tidak ada atau tidak dapat diadakan!

Penjelidikan itupun membuktikan suatu kenyataan lain, jaitu bahwa telah berabad2 lamanya Belanda tidak mengatjukkan barang sedikit daerah djadjahannya ini, terlebih Suriname!

Petikan pedato2 dan komentar.

Dibawah ini kami muat beberapa petikan dari pedato2 jang di utjapkan belum selang berapa lama ini dalam Dewan Perwakilan Rakjat Belanda, pedato2 mana semua mengenai daerah2 tsb.:

"Pemindahan penduduk demikian buruknja, sehingga hal itu tidak mungkin dapat dibayangkan. Jang disebut rumah penduduk itu terdiri dibelakang rumah2 diatas pekarangan jang letaknja ditepi djalan raja, dan rumah2 masih berupa teratak2 (budak) bangsa Negeri, jang boleh dikatakan lebih buruk lagi keadaannya dari "kandang babi" (kropman).

"Keadaan kesehatan dikota Paramaribo jang tidak sekali2 menjejangkan itu adalah akibat dari kekurangan2 dan keburukan2 keadaan sosial, kekurangan perumahan, tidak adanya lapangan, pengairan jang sangat buruknja, rioler jang belum memadai dan penjelenggaraan djawatan kesehatan jang sama sekali tidak menjukupi (Meijerink).

"Di Suriname segala2nja dapat diadakan, akan tetapi selama masalah perburuhan belum dapat di petjahkan, tidaklah mungkin usaha untuk megindustrialisir daerah ini akan berhasil, demikian pula tidak akan mungkin untuk mengadakan cultures baru" (Nederhorst).

Bila kita membatja hal2 jang tersebut diatas itu semuanya nis-tija tak kan heranlah kita, bila kita mendengar utjapan Dr. Buis kooi, wakil Suriname dalam Konferensi Medja Bundar, jang kini sedang diadakan di negeri Belanda: "Hendaknja Belanda kini insjaf bahwa tempo (waktu) adalah suatu faktor jang mempengaruhi segala2nja: perubahan2 (politik) harus diadakan dengan tidak menantikan perubahan undang2 dasar Belanda lebih dulu. Djanganlah terpikir, bahwa kasih Suriname akan Belanda dan mata rumah Oranje adalah kesetiaan jg tidak putus2nja."

Dan seterusnya: "Surinamepun mengerti, bahwa segala2nja tidak mungkin tertjapai dengan sekali gus, akan tetapi tidak ada barang suatu apapun jang dapat menghalangi kehendak penduduk Suriname kearah kemerdekaan!"

PELADJAR PUTERI MESIR DAN TATIANA DEZENTJE

Djakarta, Maret.
Tatiana Dezentje Wakil Palang Merah Indonesia jang sekarang berada di Cairo, baru2 ini telah mendatangi sebuah sekolah menengah putri Mesir. Bersama2 dengan peladjar dan guru2nja. Tatiana Dezentje ikut bersama pergi kegunung beberapa hari, sebagai kebiasaan penduduk Mesir dimusim panas. Dalam pergaulan dengan murid2, maka peladjar2 putri Mesir merasa girang gembara bergaul dengan Tatiana Dezentje, apalagi dapat mengetahui perdjungan putri Indonesia dalam memperdjungkan tanah airnja, dan kegiatan putri2 Indonesia menuntut ilmu, walaupun sampai keluar negeri. — (APB)

BANTUAN MESIR BUAT STUDEN INDONESIA DI CAIRO

Djakarta, Maret.
Menteri Pengadjaran Mesir telah mengeluarkan putusannja, bahwa oleh karena perhubungan keuangan belum dapat berdjalan baik antara studen Indonesia di Mesir dengan keluarga2 di Indonesia, Pemerintah Mesir akan memberi tundingan sebaik2nja, agar mereka dapat beladjar tetap. Dari studen2 pun telah disampaikan penghargaan atas perbantuan itu, dimana dengan perhatian Pemerintah Mesirlah mereka dapat mendjalani kewajibannya sebagai studen. Demikian dinjatakan oleh "Ichwanul Muslimin". — (APB)

HARAPAN RAKJAT TERHADAP HATTA

(lanjutan dari halaman 2.)

tapi diberikan tempat jang terpisah. Mereka akan merupakan dipisi kehormatan dan berada langsung dibawah pimpinan Panglima Tertinggi Soekarno.

Orang banjak menaruh harapan, bahwa dipisi inilah jang kelak djadi perisai Pemerintah dalam langkah2 berani dimasa datang.

Karena itu, umumnya orang sama berpendapatan, bahwa setelah pemindahan dan penempatan peradjurit2 hidjrah men tjapai penyelesaian dalam artika kata jang sesungguhnya2nja, baru lah akan terlihat nanti langkah langkah dan tindakan2 Hatta. Dan langkah2 dan tindakan2 itulah jang kelak mendjawab pertanjaan: 'betulkah Hatta orang kuat Republik Indonesia dan sampai berapa djauh kekuatannya?'

Achir kata.....

Tidak lama kita didaerah pedalaman. Tjuma lima hari lima malam. Tapi, meskipun demikian, kesan umum jang kita dapat, menjatakan, bahwa banjak, sangat banjak kerdja, usaha dan langkah2 jang harus dilakukan oleh kabinet Hatta ini. Berhasil tidaknja usaha dan langkah2 jang akan didjalankan itu, adalah bergantung kepada kesanggupan dan keberanian dari Pemerintah kita, terutama Hatta sebagai orang penanggung djawab pertama sesudah Presiden Soekarno. Kesempatan untuk itu tampaknya sudah kelihatan. Rakjat jang menghendaki adanya pemerintahan dan Negara Republik Indonesia jang kokoh kuat dan tersusun rapi, sedia membantu dimana perlu, asal saja pokoknja dapat memenuhi hasrat dan tjita2nja. Tidak pertja? Marilah sama2 kita tunggu dan lihat — ("Merdeka").

IKLAN

Lelang pagi

Akan diadakan pada hari Djum'at 12 Maret 1948, dimulai pukul 9.30 (w. Djawa) bertempat di Gedung Weeskamer Kampementsweg No. 10 di Medan.

Dari barang2 sebagai Kamferkisten, Hutkoffers, Buku2, (Hambal, Piring mangkuk, Barang2 pakaian d.l.l.

WEESKAMER MEDAN



MAKUMAT

No. 37

Wali Kota Pematang Siantar, memperingatj sehalan jang mempunyai tanah di kota Pematang Siantar, jang belum melunaskan hasil atau sewa tanahnja sampai 31 Dec. 1947, supaya datang di kantor Wali Kota (Kantor Bendahara) melunakar hasil atau sewa tanah itu.

Djika peringatan ini tidak diindahkan akan didjalankan tindakan2 penjebatan hak memakai atau mengusahai tanah itu demikian djuga tentang penagihan hasil atau sewa tanah jang ketinggalan itu.

P. Siantar, 5 Maret 1948.
Wali Kota Pematang Siantar
F.L. TOBIENG

PASAR MALAM P. Siantar

DI TANAH LAPANG SIMARITO STRAAT
Mulai tanggal 27-3-1948 sampai tanggal 3-4-1948 urusan stand2 Restaurant, Kedei kopie, dan sebagainya, mintalah keterangan pada:

Pengurus:

WILHELMINASSER No. 37
PEMATANG SIANTAR



TOKO DISTRIBUTIE No. 10

SEGALA KARTU "A"

MULAI DARI 11-3-1948 DI VLEESCHMARKT No. 12
PAGI 8 — 12 (DJAM SINGAPURA)
SORE 2 — 5 (DJAM SINGAPURA)

CIRCUS

DAN

ACROBAAT!

- ▲ Draaimolen
- ▲ Kereta angin dalam tong
- ▲ Boxing

PEMAIN2 TERDIRI DARI:

MR. A HONG
HUTAGALUNG BROS,
DAN KONTJONJA JANG SUDAH TERKENAL

DALAM PASAR MALAM
MUKA STASIUN BESAR

Ketjurangan di Tiongkok

BANTUAN AMERIKA DISELUDUPKAN

Baltimore, 10-3.

Harian "Evening Sun" hari ini memuat suatu interviu dengan seorang ekspediter barang2 di Tiongkok dan memuat djuga 5 gambar sebagai bukti bahwa kebanjakan dari perbekalan dan perlengkapan jang dikirim ke Tiongkok dari Amerika Serikat tersia2 saja atau masuk ke pasar gelap.

Interviu itu ialah dengan Edward Debois Early, seorang pegawai dari Komisi UNRRA di Shanghai. Katanja, gambar itu diambilnja di depot barang2 nasionalis di Shanghai dalam bulan Nopember jang lalu dan menerangkan keadaan didaerah komunis djuga serupa djeleknja. Dia berkerdja didalam dua2 golongan dan kembali ke Amerika Serikat dalam bulan Djanuari.

"Tjuma sebagian ketjil dari barang2 itu melimpah ketempat2 dimana diperlu", katanja. Kata Early seterusnya makanan2 disimpan didalam depot sampai busuk. Kira2 75 buah sampan nelajan jang dihadiahkan Amerika dan berharga \$ 2 djuta dibiarkan sa dja begitu, sebab saudagar2 ikan jang berpengaruh di Shanghai mempengaruhi pegawai2 pabean supaya dikutir bea dari ikan tang kapan nelajan2 itu".

"Saja masih setuju diberi sokongan kepada Tiongkok", kata tuan Early, "tetapi biarlah diawasi supaya sokongan itu sampai kepada orang2 jang memerlukannya". — (AP).

FEMILIHAN BUAT PRESIDEN AMERIKA SERIKAT

Tjalon partai Demokrat sudah tentu Pres. Truman

Tokio, 9 Maret.

Djenderal Douglas Mac Arthur hari ini mengatakan jang ia mau menerima ditjalonkan djadi presiden Amerika Serikat "djikalau dikawatkan oleh rakjat Amerika", tetapi tidak mau meminta2, demikian ulasannya terhadap petisi dari negara (staat) Wisconsin, menurut berita Ass. Press.

Dalam pada itu A.F.P. memewartakan bahwa Presiden Truman sudah memaklumkan dengan resmi bahwa dalam pemilihan Presiden j.a.d. dia akan madju sebagai tjalon partai Demokrat.

KAPAS MESIR UNTUK RUSIA

Djakarta, Maret.

Pembijtjaraan antara delegasi dagang Rusia dengan kementerian Dagang Mesir tentang kapas, mungkin berhasil dengan perdjandjian 1 ton kapas Mesir sama harganja dengan 5 ton gandum Rusia. Selanjutnja dinjatakan bahwa di Mesir bln April jg akan datang akan diadakan kongres kapas, dimana panggilan, telah disampikan kepada 28 negara. (APB)

Lajar belakang perundingan politik

Kalau dari pihak Republik kita dengar tuntutan akan dimajukan kepada Belanda supaya terlebih dahulu dibicarakan soal interim, dan kedudukan Republik dalam pemerintahan interim yang bakal datang, maka menurut kalangan Belanda di Djakarta pihak Belanda akan memajukan soal kedaulatan.

Belanda hendak mencari kompromi tentang pelaksanaan pasal 1 dari keenam dasar tambahan yang disetujui di „Renville“.

Bisakah perundingan politik yang akan datang berjalannya dengan lintir harus kita tinjau pula lajar belakangnya.

Dengan timbulnya gerakan komunis di Eropa dan bersatunya negeri Belanda dan Perancis serta Inggris dalam satu blok Eropa Barat yang dapat sokongan oleh Amerika Serikat, kedudukan Belanda disana semakin kuat.

Pembentukan pemerintah interim yang disusun oleh Belanda memperkuat kedudukannya dan memperketat arti politik Republik.

Berdinnya pemerintah interim Belanda mau menundukkan bahwa Belanda sanggup mengembalikannya perdamaiannya di Indonesia.

Tawaran van Mook kepada Republik sebagaimana diutarakannya dalam pedato pelantikan interim ini menandakan bahwa Republik juga boleh turut saja.

Dan usul Belanda supaya dibicarakan soal kedaulatan menandakan bahwa Republik hendak ditautkan saja kepada pemerintahan interim yang dibentuknya itu.

Bikin lumpuh?

BERMILYUN UANG PALSU Dimasukkan ke daerah Republik Jogja, 10-3.

Sepanjang hari „Kedaulatan Rakjat“, polisi Republik telah menjadui membela banjak uang kertas palsu R. 100 dari Republik di Jawa Tengah, istimewa di Barat Daya dari Kedu, di Kebumen, Temanggung, Wonosobo dan di Banjarnegara. Penjelidikan lebih djauh memberi penerangan bahwa uang kertas palsu itu dititjak di daerah pendudukan Belanda dan disengaja diseludupkan ke dalam daerah Republik supaya ekonomi djadi kerdja dan inflasi timbul.

Kalangan polisi menjangka telah banjak djuta uang kertas Republik yang dipalsukan beredar di daerah Republik oleh agen2 dari daerah Belanda buat membeli tembak dan jang seumpamanya.

Uang kertas palsu itu bertanggal Djakarta Oktober 17, 1945. Polisi memberi ingat kepada penduduk hat, menerima uang kertas Republik jang ber harga R 100 jang bertanggal sebagai tersebut diatas. — (Aneta).

Kabinet Tiongkok dikotjok

Canton, Maret.

Berhubung dengan suasana militer di Tiongkok Utara kian hari kian genting, dan bantuan dari Amerika sudah dekat, maka penindjau2 politik di Canton meramalkan perubahan didalam kabinet Tiongkok.

Jang menjadi pokok duga2-an dari kalangan jang biasanja dipertjaja, ialah Dr. T.V. Soong, gubernur Kwangtung.

Sumber ini meramalkan Dr. Soong tidak lama lagi akan meletakkan jabatannya sebagai gubernur dari propinsi jang penting di Tiongkok Selatan dan akan kembali ke Nanking.

Ada jang sampai berani meramalkan Dr. Soong akan mendjadi Perdana Menteri lagi, suatu jabatan jang dipegangnja sebelum dia mendjadi gubernur ke Canton.

Sumber jang dekat kepada Dr. Soong tidak mau mengulas anekala ditanyakan peri hal ini. Kata mereka seandainya ramalan itu djitu masih belum pasti Dr. Soong mau menerima dja-

Dengan dimajukan soal kedaulatan oleh Belanda njata sekarang supaya Republik bisa terima interim itu sebagai kenjataan jang tidak dapat dirobah2.

Belanda tahu djuga bahwa interim jang sedianja harus di bentuk menurut „Renville“ tidak akan bisa menegaskan apa jang diinginkanja, karena persatuan antara bangsa Indonesia semakin hari semakin rapat. Lihat sikap Indonesia Timur. Tidakkah Indonesia Timur mengatakan Republik tidak bisa dikesampingkan. Lihat Djawa Barat.

Interim jang disetujui dengan „Renville“ tentu tak akan bertjora sebagai sekarang, tentu akan disusun menurut rentjana bersama.

Sebaliknya dari pihak Republik pendirian interim ini dianggap tidak lebih dari ganti pemerintah Hindia Belanda jang lama, karena interim itu tidak disusun dengan sesama Republik sebagai laosan berunding. Dan oleh sebab itu bagi Republik, berdirinja interim lain dan kedudukan Republik didalamnja, jang penting didalam perundingan jad.

Kesimpulan kita perundingan akan menghadapi pertikaian tentang soal mana jang akan harus dibicarakan lebih dahulu.

Perbedaan keinginan ini tentu akan memberikan djalan jang lama dan apakah dengan berlama2 ini Belanda hendak menantikan sampai Republik lemah benar disebabkan blokade, sehingga diperundingan nanti akan menurut saja bak kata Belanda?

Atau dengan bertambah kuat kedudukan Belanda sekali lagi kita akan mengalami tindakan Belanda diluar perundingan?

Sungguh kalau dipandang kenja taan jg kita lihat kini kita belum dapat mengatakan kita optimis menghadapi perundingan politik jang akan datang.

Hanja djelas sikap Pemerintah Republik nanti dalam perundingan jang akan datang itu kita nantikan.

Terang dan djelas bahwa pembentukan pemerintah interim oleh Belanda dan usulnja supaya soal kedaulatan dibicarakan terlebih dahulu Belanda hendak menghindarkan pembentukan pemerintah interim jang menurut „Renville“, membuka kesempatan bagi kita berpikir Belanda akan mendjalakan sekali lagi tindakan jg bisa menggegerkan sendi Republik dengan kuatnja kedudukannya di Eropa Barat kini. Sebab sesudah persetudjan „Renville“ Belanda hanya berdjalan sendiri.

Sekianlah lajar belakang perundingan politik jad.

Satu „background“ jang tidak dapat dikatakan akan memberi sa tu „fresh-start“.

DJFR.

Tidak mungkin kerdja sama

selama ada kenjataan jang disorongkan

— kata Sjahrir

PENDUDUK BERHIDJRAH DIWAKTU DAMAI

Jogja, 10-3.

Kabar jang terlambat dari Djawa Timur mengatakan bahwa pada 29 Pebruari hampir 10.000 orang mengungsi dari desa2 Tempursari dan Bulure-djo dekat pantai Selatan pulau Djawa (daerah pendudukan Belanda) masuk ke daerah kekuasaan Republik di Selatan Malang.

Dari penjelidikan njatalah pengungsi2 itu melarikan diri karena takut pada perlakuan tidak baik, demikian kabarnya, dan kelakuan tidak bagus dari pasukan2 bersenjata Belanda jang ada di Besuki.

— (Antara).

IKATAN SAUDAGAR INDONESIA bersosial di Jogja

Jogja, 10-3.

Ikatan importers dan exporters Indonesia mengadakan pertemuan sosial pada malam Rabu di Jogja di Hotel Merdeka.

Ikatan itu mempunyai 20 anggota dari firma dan kantor dagang Indonesia.

Dalam pertemuan itu hadir djuga tuan A.M. Dasaad, seorang ahli dagang Indonesia jg terkenal, jang baru2 ini kembali dari Havana sebagai penindjau dalam delegasi Republik Indonesia. — (Antara).

1000 TUBE TJANDU DIDJUMPAI

Penjeludup kurang pintar Djakarta, 10-3.

Sekali lagi pabean dipelabuhan Djakarta menangkap penjeludup orang Tiongkok jang menjtjaba mengeluarkan tjandu 1000 tube dari dalam negeri dengan tjara gelap. — (Aneta).

SUBARDJO TERUS TERANG

46 KORBAN BONDOWOSO — SURABAJA

Dimakamkan di Sidoarjo?

Dari kalangan jang mengetahui didapat keterangan, bahwa 46 korban kereta api maut Bondowoso — Surabaya jang mengemparkan itu mungkin sudah dimakamkan didesa Putjang, di tepi kota Sidoarjo.

Tempat tersebut sangat dirahasiakan. Tapi sekalipun demikian, penduduk disitu mengerti, bahwa makam tersebut setidaknya makam pembela2 kemerdekaan. Banjak antara mereka datang berziarah.

Tentang hal tersebut Dr. Marsid, dokter Kabupaten Sidoarjo hanya dapat mentjeritakan, bahwa sehari sesudah kejadian itu, pada malam harinya ia menerima 48 majat jang telah dibungkus, dari pihak Belanda jang harus dimakamkan hari itu djuga.

Seperti kita ketahui, dari pengumuman pihak Belanda, mereka berdjumlah 46 orang.

Mendjadi pertanjaan orang sekarang, siapa gerangan 2 orang lain jang ikut dimakamkan bersama2 dengan jang 46 korban itu?, demikian „Soember“.

HARGA UANG

Pasaran uang di Djakarta pa da tgl 8 — 3 sbb:

ORI 100.—	Beli Djuat	5.90	5.95
ORI 10.—		6.20	6.25
J.B. 100.—		72.50	72.75
J.B. 10.—		74.—	74.25
J.B. 1.—, 5.—		99.50	99.75
J.B. 200.—, 1000.—		70.—	70.25
Japan 1000.—		3.—	3.55
Amerika 1:		16.—	16.50
Engeland 1:		38.—	38.50
Nederland 10:		16.—	16.50
Straits 10:		55.—	55.50
Australia 1:		34.—	34.50

PASAR MAS

Beli f 27.— djuat f 27.10 buat mas 24 karaat.

ANGKA2 PRODUKSI SOVJET DISIARKAN UNO

Lake Success, 10-3.

Malam tadi UNO menjtjarkan produksi industri di Rusia, menurut taksiran sumber Rus, 22% lebih tinggi dalam tahun 1947 dari pada tahun 1946. Inilah kali pertama Rus mau mengabarkan angka2 produksi kepada UNO — (AP).

Djakarta, 10-3.

Soetan Sjahrir di Singapura didalam satu perskonperensi mengatakan menurut pikirannya pembentukan pemerintah federal interim buat hasil pembtjaraan berdasarkan persetudjan Renville. Kata Sjahrir meskipun perlu kerdja sama antara Republik dengan Belanda buat melaksanakan persetudjan Renville, ini tidak bisa kedja dian, selagi satu pihak mendapatkan fait accompli kepadanya pihak jang lain.

Katanja dia mau tahu apa Komisi Djasas2 Baik UNO mau djikalau peristiwa - peristiwa politik terus2 menudju djurusan jang demikian. Katanja bermatjam kedjadian telah berlaku semendjak penanda tangan persetudjan Renville sebagai mendirikan „jang ditamakan“ Negara Djawa Barat, jg telah diperbant dengan tidak berembuk dengan Republik atau pun dengan Komisi Djasas2 Baik.

Sjahrir berkata: „Hal2 ini menjebakan timbul perasaan jang tidak enak, djangan dikata jang mengedjutkan“.

Dalam interviu dengan warta wan Aneta, Soetan Sjahrir mengatakan dia merasa, masa peralihan ke pembentukan Negara Serikat Indonesia sangat pentingnja. Bitjara peri hal keangkatan Wiranatakoesoemah mendjadi wali Negara Djawa Barat, kata Sjahrir, „Pemerintah Republik akan memberi dia kebebasan, tetapi ini tidak berarti jang Republik kini mengakui adanya Negara Djawa Barat. — (Aneta).

SAHRIB DITJULIK, SUPAJA PEMERINTAHAN DIROBAH SETJARA DEMOKRATIS

— kata Mr. A. Soebardjo

Jogja, 10-3.

Pemeriksaan perkara putar negeri dilandjutkan hari ini dihadapan Mahkamah Tentara Tertinggi, dengan Mr. Achmad Soebardjo, seorang diantara 17 orang terdakwa, memberi kesaksian. Soebardjo dulu Menteri Luar Negeri didalam kabinet Soekarno pertama setelah kemerdekaan diproklamirkan pada 17 Agustus 1945.

Hakim Koesoema Atmadja menudjukan pertanjaannya melulu berkenaan dengan pentjulikan atas diri Soetan Sjahrir, jang pada waktu itu mendjadi Perdana Menteri, dan peri hal penjeruban kedalam Gedung Presiden pada 3 Djuat oleh 17 orang, diantaranya Mr. Soebardjo.

Pesakitkan mendjawab bulik bulik kepada pertanjaan hakim mengapa djikalau tindakan pesakitkan tidak bermaksud mema kai kekerasan buat merubuhkan Pemerintah, tidak lebih dilu minta menghadap kepada Presiden setjara rasmi.

Tentang pentjulikan Sjahrir pesakitkan Soebardjo menerangkan dia sendiri enggan memakai tindakan jang tidak keras, tetapi pentjulikan, menurut pesakitkan, dilakukan agar bisa di robah pemerintahan dengan „tjara demokratis“.

— (Antara).

„PENTJINTA BAHASA“ MEDAN

Perkumpulan „Pentjinta Bahasa“ minta dikabarkan, bahwa pada hari Minggu jang akan datang tanggal 14 Maret 1948, plk. 3.30 (w. Sum) akan diadakan tjeramah dalam bahasa Indonesia dan Ingeris. 3.30 — 4.30 (w. Sum): Sasra dalam kebudayaan Indonesia, oleh tuan Madong Loebis. 4.30 — 5.— (w. Sum): „Frankness“ oleh tuan M. Norman.

Pengumuman ini berlaku djuga sebagai undangan.

PENGUMUMAN P.T.T.

Senin 15 Maret dimuka Kantor Besar Pos terbuka buat pen djualan postwaarden dari djam 9 — 11.

Kantor Telegrap dibuka di hari2 kerdja. Pada hari itu satu pengantaran pos dilakukan djam 8.

DIPLOMASI TERBUKA

(landjutkan dari halaman muka)

pakan satu kelemahan bagi Belanda. Selama gerakan kepolisiannya, Belanda sengadja meng hindarkan paberik2 minjak di Tjepu di Djawa, supaya orang Indonesia djangan meletupkannja. Orang2 Indonesia sebenarnja bermaksud, bagaimanapun djuga, untuk merusakkannya djika perlu.

Orang2 Indonesia menerangkan bahwa mereka akan menim bulkan kerusakan jang akan berarti kerugian 4.500.000.000 rupiah, djika Belanda meneruskan tekanan militernja dan kekerasan. Dan ini berarti kerugian \$ 1.350.000.000.

Dengan memajukan djumlah2 sebagai ini, orang Indonesia tidak menjembujikan pada siapa djuga bahwa mereka akan menghadapi saat jang meminta pengorbanan. Didalam keteganganja mereka njatakan bahwa Republik Indonesia „tahu benar“ djika ia mendjalakan perusakan, maka ia akan menghadapi kerugian2 besar pembanguan dihari kemudian akan sangat berat memakan ongkos. Siempunja2, orang Belanda dan lain bangsa asing ser-ta mereka jang menanamkan modalnja, „akan marah kepada Republik. Akan tetapi — dan disini orang2 Indonesia meletakkan haknja — perusakan2 ini adalah satu2nja usaha dari Republik untuk menahan maksud Belanda mengembalikkan penjaja djahan dinegeri itu“.

Djadi inilah jang dihadapi Belanda, didalam diplomasi terbuka. Berunding dengan orang Indonesia, sebagai orang jang sama haknja tentunya, dan kembali kepada produksi, atau menjtjaba menamakan mereka sebagai pemberontak orang2 bumi putera jang berbahaja.

Soal Belanda djuga soal Amerika. Pada dasarnya, kita meng elu2kan kemerdekaan dan kebebasan dari seseorang. Orang Indonesia menghendaki kemerdekaan, mereka djuga mempunyai penghargaan diri jang tinggi, dan Tuhanlah jang tahu betapa perasaan mereka sekarang. Didalam praktiknya, djika Belanda berhasil mengalahkan Indonesia kembali, maka mereka akan melakukannya dengan sendjara Amerika dan dol lar Amerika.

IKLAN

UNDANGAN

Diperilakan hadir untuk rapat pembentukan GETARAN DJIWA PEMUDA

1. penulsi2 angkatan muda
2. pemuda(i) jang menaruh minat terhadap kesusasteraan dan kebudayaan.
3. peladjar2 sekolah2 Menengah Atas.

pada hari Minggu tanggal 14 Maret 1948 pukul 3 Sum. sore di Djalan Mabar (Sekolah Josua) Medan.

Medan, 10 Maret 1948
Atas nama panitia
R.D. NUSWI



Disamping...

KERDJA SAMA

St. Sjahrir menerangkan di Si ngapura untuk melaksanakan persetudjan tentu perlu kerdja sama tapi kerdja sama tidak mungkin selama ada disorongkan kenja taan2 jang tidak bisa dirobah.

Betul, dung, kerdja sama gua dulu, lu belakangan; sememangnja tentu tidak mungkin. Gua na siknja lu keraknja tentu djuga tidak mungkin... Mesti dirobah kalau bubur sama bubur, biar sa ma2 hantjur.

KORUPSI

Orang selalu kata bahwa di pi hak Republik ada banjak korupsi Tapi kiranya si Gepeng lihat di pihak sana jang katanja kerdja nja teratur, sampai di Palang Merah, lo... ada pat gulipat. Sekarang katanja ada timbul lagi penjakit ini dikalangan tjatu.

Sememangnja rupanja susah bu at dibasmi. Baik satu timbul baru. Ini serupa dengan penjakit guaik. Karbol adje bung!!

MENANGGUK DIAIR KERUH

Sekarang menurut sangkaan po hai Republik agen tembaku dari daerah Belanda banjak bawa uang kertas palsu buat beli bahan.

Sememangnja dalam keadaan sekarang mereka betul pandai tjari right moment, menangguh di air keruh. Tapi menurut si Gepeng polisi Republik mesti tjari waktunja buat pendam mereka ke dalam... lumpur, karena mere ka mau bikin orang lain tumpur.

SI GEPENG.

DIDJUAL UNTUK UMUM

2 (dua) ekor kambing pada hari Djuat tanggal 12 Maret 1948 djam 10 pagi (w. Singapura) bertempat di Kantor Besar Polisi (bekas Sekolah HBS) Wilhelmstrat Medan.

TUNTUTAN AGAMA

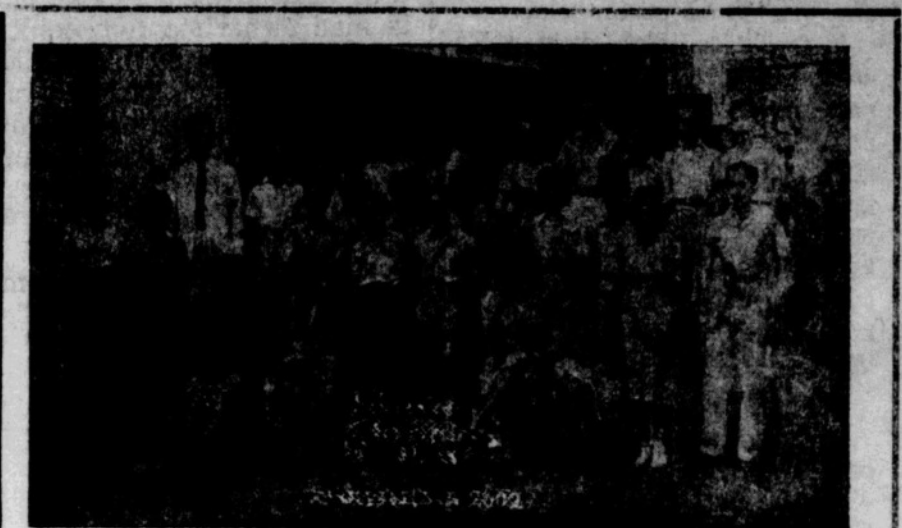
WADJIB BELADJAR BAGI KAUM MUSLIMIN

Diserukan! Kepada seluruh kaum Muslimin bahwa tiap2 malam Djum'at diadakan tablig Agama. Datanglah berdjum'at menghadi tablig tersebut, bertempat di Djalan Kambodja djam 7 (wS). Djuga untuk kepentingan Agama

1 April 1948 dibuka kembali kursus agama (malam).

Ilmu jang diadjar: (a) Tafsir Al Quran; (b) Hadis; (c) Tarikh; (d) Nahwu; (e) Shara; (f) Loghat. Tjattetkanlah nama dari sekarang di Djalan Kambodja No. 3 tiap2 hari; pagi djam 7.30 — 12.30, sore djam 2.30 — 4.30 w.S.

MUHAMMADIAH
Tj. Medan
Blg. Tablig



KURSUS DAGANG DIDIRIKAN TAHUN 1938

DJALAN SUNGAI KERAH 120 — MEDAN

DIBUKA KEMBALI MULAI 1 APERIL 1948

Bagian (vak) peladjaran: Tep (10 djari) — Memegang buku Dagang — Steno — Surat menjurat dalam dagang.

Kursus lamaanja 6 atau 3 bulan. Dibuka: pagi, petang dan malam. Murid2 diterima dari sekarang. Pemimpin: A. LATIF HD. NST.